

Permukiman warga di Muara Teweh kebanjiran lagi

Rabu, 2 Mei 2018 08:01 WIB



Arsip Foto. Warga menggunakan perahu untuk mengantar anaknya bersekolah melintasi banjir di Jalan Belakang Bappeda, Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah, Jumat (15/4/2016). Banjir terjadi akibat meluapnya Sungai Bengaris, anak sungai Barito, setelah hujan deras yang melanda daerah tersebut. (ANTARA FOTO/Kasriadi)

Muara Teweh, Kalimantan Tengah (ANTARA News) - Hujan lebat yang mengguyur daerah Muara Teweh di Kabupaten Barito Utara pada Selasa (1/5) malam hingga Rabu pagi membuat air Sungai Bengaris meluap dan membanjiri permukiman warga di sekitarnya.

"Banjir merendam rumah warga sejak sekitar pukul 04.00 WIB," kata Hariadi, warga Jalan Ronggolawe, Muara Teweh.

Luapan air sungai membanjiri permukiman di antaranya membanjiri permukiman warga di Jalan Ronggolawe dan kompleks Perumahan Mekar Indah di Jalan Pengunungan Muller Muara Teweh serta Jalan Belakang Beppeda, tempat tinggi genangan hampir satu meter.

"Tiga kawasan pemukiman ini berada di sekitar Sungai Bengaris, sehingga kalau hujan lebat dalam cukup lama pasti terendam," kata Hariadi, yang kawasan tempat tinggalnya tergenang air setinggi sekitar 0,5 meter.

Sementara Fahri, yang tinggal di Jalan Belakang Bappeda Muara Teweh, mengatakan banjir kali ini sangat cepat datangnya sehingga ada sepeda motor warga yang terendam karena terlambat dievakuasi.

"Banjir ini terlihat terus naik dan kawasan tempat tinggal kami terendam banjir sekitar satu meter lebih," katanya, menambahkan biasanya banjir hanya berlangsung lima sampai enam jam.

"Seandainya debit Sungai Barito naik, maka banjir dipastikan lama karena arus Sungai Bengaris tertahan," jelasnya.

Menurut Kepala Kelompok Tenaga Teknis pada Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Muara Teweh Sunardi hujan yang menyebabkan rumah sebagian penduduk tergenang intensitasnya 131,5 milimeter.

"Hujan yang tercatat di BMKG tersebut terjadi hampir sembilan jam dengan intensitas sangat lebat," katanya.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Barito Utara Gazali mengatakan sudah menurunkan tiga perahu karet untuk membantu evakuasi warga yang terdampak banjir di kawasan Jalan Ronggolawe, Jalan Belakang Beppeda, Jalan Mekar Indah dan Jalan Pararawen.

"Saat ini kami telah menyerahkan bantuan sembako untuk dapur umum warga di Jalan Ronggolawe," kata Gazali.

Pewartu: Kasriadi

Editor: Maryati